

**IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PENGELOLAAN
LINGKUNGAN**

SKRIPSI

KK
Fis AN 15/03
Har
i



Oleh

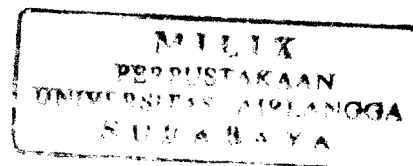
**NANANG HARYONO
NIM 079015735**

**PROGRAM STUDI ILMU ADMINISTRASI NEGARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
Semester Gasal 2002/2003**

IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PENGELOLAAN LINGKUNGAN

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana S-1 pada
Program Studi Ilmu Administrasi Negara
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Airlangga**



Oleh

**NANANG HARYONO
NIM 079815735**

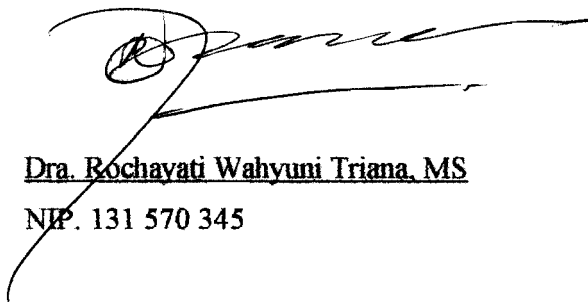
**PROGRAM STUDI ILMU ADMINISTRASI NEGARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
Semester Gasal 2002/2003**

PERSETUJUAN

Skripsi ini telah disetujui oleh Dosen pembimbing
untuk diujikan di depan Dewan Penguji

Surabaya, 20 Oktober 2002

Dosen pembimbing



Dra. Rochayati Wahyuni Triana, MS
NIP. 131 570 345

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini telah dipertahankan dihadapan Dewan Penguji Program Studi Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Airlangga pada:

Hari : Selasa

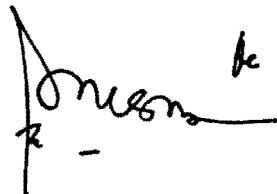
Tanggal : 5 November 2002

Pukul : 10.10 – 11.25

Tempat : Ruang 220

Dewan Penguji Terdiri dari:

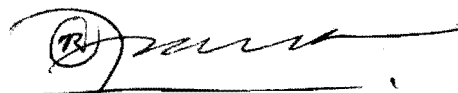
1. Ketua



Drs. Roestoto Hartojo Putro, SU.

NIP. 130 783 545

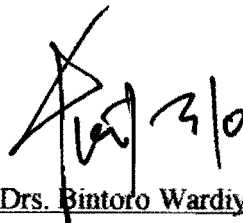
2. Anggota



Dra. Rochayati Wahyuni Triana, MS

NIP. 131 570 345

3. Anggota



Drs. Bintoro Wardiyanto, Msi

NIP. 131 801 405

ABSTRAKSI

Industri merupakan bidang yang berpotensi menghasilkan limbah, yang bila tidak ditangani secara tepat sesuai ketentuan yang berlaku akan dapat menimbulkan dampak negatif bagi masyarakat sekitarnya. Oleh karena itu dalam menangani pengelolaan limbah industri perlu adanya pengawasan dan pengendalian secara terencana, terkoordinasi, sistematis dan kesinambungan. Di Jawa Timur pengawasan dan pengendalian tersebut dilaksanakan oleh Bagian/Dinas Lingkungan Hidup daerah masing-masing yang dikoordinasi Bapedal Jatim. Namun kenyataan menunjukkan bahwa masih terdapat industri yang pengelolaan limbahnya belum sesuai dengan ketentuan. Oleh karena itu dalam penelitian ini akan memberikan gambaran mengenai Implementasi Kebijakan Pengelolaan Lingkungan melalui kebijakan audit lingkungan untuk peningkatan kualitas lingkungan hidup di Jawa Timur dan Surabaya pada khususnya serta menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhinya.

Kebijakan audit lingkungan ini sangat penting untuk dilaksanakan dalam usaha meningkatkan kualitas lingkungan hidup. Hal ini disebabkan karena audit lingkungan merupakan alat pengelolaan lingkungan yang sangat efisien dan lengkap karena mencakup proses evaluasi yang dilakukan oleh penanggung jawab usaha dan/atau kegiatan untuk menilai tingkat ketaatan terhadap persyaratan hukum yang berlaku dan/atau kebijaksanaan dan standart yang ditetapkan oleh penanggung jawab usaha dan/atau kegiatan yang bersangkutan. Dalam Audit Lingkungan memuat aspek antara lain: Aspek Manajemen, Aspek Proses, Aspek Pengelolaan Lingkungan, dan Aspek Sosial Kemasyarakatan.

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan tipe penelitian eksplanatif dimana peneliti hendak mengungkap untuk kemudian memberi penjelasan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi Implementasi kebijakan audit lingkungan dalam mengawasi pengelolaan limbah industri di Jawa Timur dan Surabaya pada khususnya. Sumber data dalam penelitian ini adalah kata-kata yang diperoleh dari informan serta data tambahan dari dokumen dan literatur yang mendukung.

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa Implementasi kebijakan audit lingkungan di Jawa Timur dalam pelaksanaannya belum optimal. Hal ini ditunjukkan dari belum terwujudnya tujuan Kep 42/Men LH/ 1994 serta banyak kekurangan dan hambatan yang ditemui dalam setiap tahap implementasi kebijakan audit lingkungan tersebut. Belum terwujudnya tujuan serta banyak kekurangan dan hambatan dapat dilihat dari pelaksanaan kebijakan audit lingkungan, pengawasan/pemantauan terhadap rekomendasi hasil audit kurang, akhirnya rekomendasi perbaikan lingkungan tidak dilaksanakan pihak industri. Penegakan hukum lingkungan yang ada relatif belum terlaksana dengan baik.

Sedangkan faktor-faktor yang mempengaruhi Implementasi kebijakan audit lingkungan dalam mengawasi pengelolaan limbah industri berdasarkan penelitian yang dilakukan adalah: Struktur birokrasi: dalam implementasi kebijakan ini struktur birokrasi berjalan kurang efektif dan efisien karena adanya

fragmentasi dan kurangnya pengawasan terhadap hasil rekomendasi; *Sumberdaya*: ketersediaan sumberdaya utamanya sumber dana kurang memadai dalam mendukung pelaksanaan kebijakan; *Komunikasi*: pada implementasi kebijakan audit lingkungan komunikasi yang ada pada lembaga pelaksana dan instansi pendukung kebijakan dengan industri belum dapat berjalan dengan baik. Hal ini karena komunikasi dilakukan pada industri-industri tertentu saja; *Disposisi/Sikap pelaksana*: ditengarai adanya kemungkinan main mata dengan kelompok sasaran, ini dapat dikatakan demikian sebab para pelaksana kebijakan lebih cenderung bersikap pasif dalam menangani masalah pencemaran dan menunggu masalah lingkungan tersebut mencuat ke permukaan dan meresahkan masyarakat; *Dukungan dari kelompok sasaran*: dukungan industri sangat rendah dalam pelaksanaan kebijakan audit lingkungan karena pihak manajemen industri kurang memahami pentingnya audit lingkungan; *Kepentingan yang dipengaruhi kebijakan*: adanya benturan kepentingan antara pihak pemerintah, industri, dan masyarakat. Pemerintah disatu sisi untuk peningkatan PAD dari industri disisi lain juga ada kepentingan ekologi. Adanya kedekatan pihak industri dan pemerintah untuk menciptakan lapangan kerja sehingga Industri yang kurang memperhatikan dalam pengelolaan lingkungan tidak terlalu diperhatikan akibatnya pelaksanaan hukum lingkungan kurang berjalan lancar.

Secara praktis hasil studi ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran bagi Bapedal Jatim khususnya Tim Audit Lingkungan dalam mengawasi pengelolaan limbah industri. Selain itu penelitian ini juga dapat bermanfaat untuk daerah lain yang mempunyai karakteristik yang hampir sama dengan daerah Jawa Timur dan Kota Surabaya pada khususnya. Sementara itu studi ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan Ilmu Administrasi Negara terutama studi Implementasi Kebijakan. Hasil penelitian yang menunjukkan bahwa implementasi kebijakan audit lingkungan yang belum optimal, membuka peluang bagi pengembangan studi lebih lanjut, yaitu studi mengenai bagaimana meningkatkan keefektifan implementasi kebijakan audit lingkungan dalam pengelolaan limbah industri, pelaksanaan pengawasan/pemantauan terhadap rekomendasi hasil audit yang efektif, dan penegakan hukum lingkungan.